

AMARAN SEKARANG

Jilid II No.12

**WAHYU -- APAKAH
ITU?**

Naskah untuk Berdoa

Janganlah Menjadi Pendengar-pendengar dari jenis Tanah Yang Berbatu

Pada sore hari ini kita akan mulai membaca pada buku Christ's Object Lessons halaman 46 yang berbunyi sebagai berikut:

"Barangsiapa yang menerima benih itu di dalam tempat-tempat yang berbatu-batu, ialah orang yang mendengarkan firman, lalu dengan cepat menerimanya dengan sukacita, tetapi ia itu tidak berakar di dalam dirinya, melainkan hanya bertahan sementara waktu saja; karena apabila datang kesusahan dan aniaya oleh karena firman itu, maka nantinya ia akan melanggarnya.

"Benih-benih yang ditaburkan di tanah yang berbatu-batu mendapatkan sedikit sekali tanah. Tanaman itu bertumbuh cepat sekali, namun akhirnya tidak dapat menembusi masuk ke dalam batu-batu untuk memperoleh makanan untuk mempertahankan pertumbuhannya, sehingga ia akan segera mati. Banyak orang yang mengaku beragama, adalah pendengar-pendengar dari jenis tanah yang berbatu-batu itu. Bagaikan batu-batu melapisi bagian bawah dari lapisan bumi, demikian pula halnya sifat mementingkan diri dari hati daging melapisi bagian bawah dari tanah keinginan-keinginan dan cita-cita mereka yang baik. Cinta terhadap diri sendiri tidak dilepaskan. Mereka tidak berhasil melihat betapa jahatnya dosa itu, sehingga hati tidak dapat tunduk ke bawah suatu perasaan bersalah karenanya. Kelas orang-orang ini dapat mudah insyaf, lalu kelihatan menjadi orang-orang bertobat yang cemerlang, tetapi mereka hanya memiliki suatu agama yang dangkal."

Ada suatu kelas orang-orang yang amat cepat sekali dapat dipengaruhi oleh Kebenaran Sekarang, tetapi segera setelah aniaya, celaan, hal-hal yang tidak

menyenangkan dan cobaan-cobaan datang, maka segera pula mereka meninggalkan pendirian-pendirian mereka. Kebenaran itu tidak berakar di dalam orang-orang yang sedemikian, sehingga ia itu akan segera menghilang dari hati dan pikiran mereka. Marilah kita bertelut dan berdoa sekarang memohonkan suatu tanah yang dalam di dalam hati-hati kita, supaya kita dapat berpegang teguh pada iman kita, keyakinan-keyakinan kita, dalam segala keadaan.

* * * * *